

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Terkait Judul

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh seorang komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) melalui media. Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator. Berarti setiap pesan bersifat mempunyai tujuan. Tujuan tersebut digunakan mencapai kebutuhan, baik secara sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Pesan dalam bahasa Prancis *message*, berasal dari bahasa Latin "*missus*" artinya mengirim. Kata *Message* digunakan sejak akhir abad ke XI oleh para penutur atau partisipan komunikasi untuk mengatakan "*sesuatu yang kita kirimkan*" (*ce que l'on transmit, baca Dictionaire de Petit Robert*).¹

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima yang berbentuk seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili gagasan, maksud sumber yang ingin disampaikan. Pesan memiliki tiga komponen yaitu simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk, atau pesan.² Komunikasi yang baik diperlukan agar gagasan yang ingin disampaikan akan dengan mudah diterima dan menimbulkan respon balik dari responden. Karena setiap individu memiliki hasrat untuk berbicara, mengungkapkan pendapat dan menyampaikan informasi yang dimilikinya.

Schramm, menyebutkan bahwa terdapat empat kondisi sukses dalam komunikasi kepada

¹ Andri Purwasito, Analisis Pesan, *Jurnal The Messenger* (9) no. 1, (Januari 2017), 105.

² Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 98.

siapun yang menjadi lawan bicara, yakni dengan (1) Pesan di rancang secara menarik, (2) menggunakan simbol yang sama, (3) pesan membangkitkan kebutuhan khalayak, (4) Pesan memberi jalan keluar atau alternative tindakan. Atau dapat dikatakan, kegiatan komunikasi sebagai kegiatan menyampaikan pesan atau ide, dari satu pihak ke pihak lain.

Komunikasi yang menyerukan pesan-pesan Islam disebut sebagai dakwah. Dakwah sendiri menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa arab *Da'a, yad'u, du'a-an, dan dakwatan* yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau doa. Jadi, dakwah secara bahasa Arab berarti seruan dan panggilan.³ Dakwah merupakan bagian dari informasi sebagai suatu yang penting dalam gerakan-gerakan Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai perubahan yang diarahkan dan direncanakan supaya di mudahkan dalam setiap langkah menuju kebenaran yang diridhai oleh Allah SWT.

Dari hasil uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam suatu media memudahkan seseorang untuk memahami sesuatu untuk diri sendiri maupun orang lain. Agar bisa tersampaikan dengan baik dengan merancang pesan agar memperoleh hasil tindak komunikasi yang optimal dan efisien. Manusia hakikatnya saling berdampingan sehingga dibutuhkan saling interaksi menyampaikan gagasan kepada sesama, guna untuk suatu perubahan kearah yang lebih baik caranya dengan diarahkan dan direncanakan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Ali Mafudz dakwah adalah mendorong atau memotivasi manusia untuk

³Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi*, 79.

melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.

- 2) Menurut Ahmad Ghalwasy Dakwah sebagai pengetahuan yang memberikan segenap usaha bermacam-macam yang mengacu pada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh Manusia yang mencakup akidah, syariah dan akhlak.⁴
- 3) Menurut Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha untuk mengubah keadaan kearah yang lebih baik pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah tidak hanya sekedar mengubah tingkah laku seseorang, akan tetapi menuju kearah yang lebih luas, terlebih lagi pada masa sekarang ini, dakwah lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan, harus bisa menyesuaikan kondisi masyarakat, dilingkungan kita dan mampu mengikuti zamannya.⁵

Berdasarkan uraian-uraian penjelasan pengertian dakwah maka dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan suatu kebenaran dan mengurangi keburukan yang ada dalam kehidupan masyarakat secara umum. Dakwah islamiyah dapat dijadikan patokan untuk intropeksi diri sendiri dalam hal kebaikan, dari hasil apa yang kita terima mencoba mendengarkan, memahami, mengamalkan

⁴ Wahyu Ilaihi ,*Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 14-16.

⁵Eri Satria Bin Sanusi, Roslan Mohamed , “Analisis Terhadap Peranan Nasyid Dalam Dakwah” , *Jurnal Ilmiah islam future, Universiti Malaysia Kuala Lumpur (16), no. 2, (2017), 229.*

pesan-pesan yang di dapat dari da'I untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari, baru kita serukan, ajak kepada orang lain dan mampu menjadikan contoh baik untuk saling mengingatkan terhadap sesama sesuai yang di perintahkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.

b. Tujuan Dakwah

Tujuan Dakwah adalah memajukan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek seperti ibadah, perilaku, dan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam serta mewujudkan perdamaian di tengah masyarakat. Syamsuddin membagi tujuan dakwah menjadi 2 kelompok yaitu: tujuan yang berkaitan dengan materi dan objek dakwah. Dilihat dari aspek objek dakwah meliputi, tujuan perorangan, tujuan untuk keluarga, tujuan untuk masyarakat dan tujuan untuk dunia. Sedangkan berdasarkan aspek materi dibagi menjadi 3:

- 1) Tujuan akidah, yaitu menanamkan akidah Islamiyah dalam diri setiap mukmin.
- 2) Tujuan hukum, menyelenggarakan tata kehidupan masyarakat yang berdasarkan hukum-hukum syariat.
- 3) Tujuan akhlak, yaitu mewujudkan muslim 7atau muslimah yang santun dan berakhlak mulia.⁶

c. Hukum Dakwah

Dakwah adalah kewajiban bagi tiap-tiap muslim di muka bumi. Baik dakwah terhadap diri sendiri maupun dakwah kepada orang lain. Melihat dasar-dasar yang ada dalam al-quran dan hadist Rasulullah, hukum dakwah termasuk dalam pengertian (*tabligh*) adalah wajib. Kewajiban itu pada mulanya ditujukan kepada

⁶ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 11.

para rasul Allah, kemudian dilanjutkan oleh para sahabat dan seterusnya dipikulkan kepada para ulama' dan pemimpin islam. Kalimat dakwah lebih luasnya segala aktivitas berupa seruan dan ajakan terhadap sesama. Maka dari itu dakwah menjadi sebuah kewajiban tersebut menjadi tugas bagi setiap pribadi muslim, baik laki-laki ,maupun perempuan .

Seperti dalam firman Allah, surat Ali Imran:

110⁷

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “*kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang kebajikan dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*”⁷

⁷ Alquran, Ali Imran ayat 110, *Alquran Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2010), 94.

Atau dapat dipahami pula dari pada ayat 104 surat Ali Imran:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Hendaklah ada dari kalanganmu sekelompok umat yang bertugas dalam bidang dakwah, menyeru ke jalan kebaikan, menyuruh ma'ruf, melarang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.*⁸

Berdasarkan dua firman Allah SWT yang telah disebutkan di atas, maka dapat dipahami bahwa hukum dakwah adalah wajib bagi setiap umat Islam. Ajakan untuk menuju kebenaran menjadi hal yang urgen untuk dilakukan oleh setiap individu. Karena kegiatan dakwah yang sesuai dengan ajaran Rasul akan mencegah datangnya keburukan di dunia.

d. Unsur Dakwah

Unsur dakwah merupakan berbagai hal yang harus ada dalam kegiatan berdakwah. Unsur – unsur tersebut terdiri dari *da'i* (Pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi Dakwah), *wasilah* (Media Dakwah), *thariqah* (Metode dakwah), dan *atsar* (Efek Dakwah).⁹ Dalam kegiatan atau aktifitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan atau perlu

⁸Alquran, Ali Imran ayat 104, *Alquran Tajwid dan Terjemah*, 93.

⁹Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 21-22.

dipersiapkan dalam melaksanakan tugas dakwah adalah antara lain.¹⁰

1) Da'I (Pelaku Dakwah)

Da'I adalah orang yang mengajak kepada kebenaran baik individu maupun kelompok. Atau dapat dikatakan da'I adalah orang yang menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain. Sebagai seorang da'I harus menguasai materi yang berkaitan dengan akidah, tauhid, syariat serta dapat memberikan contoh yang baik kepada mad'u. Selain itu, da'I juga harus pandai dalam mengatasi problematika masyarakat, dan memberikan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi penyelewengan pemikiran dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.¹¹ Semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai da'I atau komunikator dakwah.¹²

2) Objek Dakwah (Mad'u)

Objek dakwah adalah kelompok yang berperan sebagai penerima dakwah. Dalam hal ini berlaku kepada seluruh manusia di bumi, baik muslim maupun non muslim. Dakwah kepada manusia yang belum beragama Islam adalah untuk mengajak mereka kepada tauhid dan beriman kepada Allah, sedangkan dakwah kepada manusia yang beragama Islam adalah untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan

¹⁰ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 19.

¹¹ Muhammad Munir, *Wahyu ilaihi, Manajemen Dakwah*, 21-22.

¹² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 19.

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekia adalah golongan orang-orang kritis dan rasional. Mereka adalah orang-orang yang gemar berpikir dan mencintai kebenaran.
- b) Golongan awam, yaitu golongan orang yang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian – pengertian tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan keduanya, mereka senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu dan tidak mampu membahas secara mendalam.¹³

3) Maddah (Materi)

Maddah dakwah adalah pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah. Atau singkatnya merupakan berbagai hal terkait ajaran Islam berupa akidah, syari'ah, dan akhlak.¹⁴ Materi atau pesan dakwah adalah pesan dakwah yang berupa ajaran Islam yaitu, keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam kitabullah dan sunah Rasulullah. Pesan dakwah berisi semua bahan atau mata pelajaran yang berisi tentang pelajaran agama dan bisa juga isi pesannya adalah doa, karena setiap ucapan yang baik atau berpikir positif, manfaat yang di dapat ialah dengan doa maka, doanya insyallah di ijabah oleh Allah dan dengan berpikir positif maka hasil yang akan di peroleh yang baik pula. Maka dari itu materi yang disampaikan da'I kepada

¹³Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah (Perspektif Filsafat Mabadi' Asyarah)*, 24-25.

¹⁴ Muhammad Munir, *Wahyu ilahi, Manajemen Dakwah*, 24.

mad'u dalam suatu aktivitas dakwah agar mencapai tujuan.¹⁵

Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri. secara umum materi dakwah dapat dikelompokkan menjadi empat yakni antara lain:

a) Pesan Akidah

Akidah merupakan materi utama atau dasar dalam aktivitas dakwah. Segala sikap atau perbuatan manusia yang lebih dikenal dengan moral akan dipengaruhi oleh akidah. Orang berakidah berarti memiliki tingkat moral yang tinggi. Akidah Islamiyah terangkum dalam rukun iman.¹⁶ Meliputi Meyakini dan iman Kepada Allah SWT, Iman Kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-Rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, iman kepada Qodha-Qodhar.¹⁷

b) Pesan Syariah

Syariah sebagai sumber hukum tata kehidupan masyarakat mencerminkan peradaban di dalamnya. Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal patut dibanggakan. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan terarah. Dan juga mencakup kemaslahatan sosial dan moral, yang

¹⁵ Kahatib Pahlawan karyo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, 25-26.

¹⁶ Muhammad Munir, *Wahyu ilaihi, Manajemen Dakwah*, 24.

¹⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, 20.

terdapat dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan, supaya umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, melainkan, dengan dakwah menginginkan supaya menjadi pribadi yang baik.¹⁸

c) Pesan Mu'amalah

Urusan mu'amalah menjadi salah satu syariat yang banyak dibicarakan dalam ajaran Islam selain ibadah. Ibadah mu'amalah dipahami sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan sesama makhluk dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Hal ini membuktikan bahwa agama Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial.¹⁹

Cakupan aspek mu'amalah jauh lebih luas dari pada ibadah. Statement ini untuk memudahkan pemahaman, maka diuraikan sebagai berikut dalam al-quran dan hadist mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan mu'amalah, ibadah mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar dari pada ibadah yang bersifat perseorangan, dan melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapat ganjaran lebih besar dari pada ibadah Sunnah.²⁰

d) Pesan Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *Khuluqun* yang berarti budi

¹⁸ Muhammad Munir, Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 26-27.

¹⁹ Kahatib Pahlawan karyo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, 27.

²⁰ Muhammad Munir, Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 27-28.

pekerti, perangai, dan tingkah laku. Menurut Al-Farabi, ilmu akhlak adalah pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi, yaitu kebahagiaan. Oleh karena itu, berdasarkan pengertian tersebut, akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi kondisi jiwanya.²¹

Sedangkan secara terminologi, akhlak dipahami sebagai segala hal yang berakaitan dengan tabiat atau perilaku manusia. Ilmu akhlak, membahas keutamaan dalam menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang bahagia. Kebahagiaan dapat dicapai melalui upaya terus menerus dalam mengamalkan perbuatan terpuji berdasarkan kesadaran dan kemauan untuk mencapai itu maka ia harus berusaha secara terus menerus menumbuhkan sifat-sifat baik itu tumbuh dan berurat berakar dapat menerapkan ke dalam jiwa.²²

Perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari yang melekat pada diri manusia meliputi antara lain akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap keluarga, tetangga, teman, dan masyarakat lainnya, kemudian akhlak

²¹Kahatib Pahlawan karyo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, 27.

²² Muhammad Munir, Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*. 28-29.

terhadap hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya.²³

4) Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (Media) dakwah sarana prasarana yang mendukung kegiatan penyebaran dakwah kepada mad'u. dalam rangka menyebarkan ajaran islam kepada seluruh manusi di penjuru dunia, dakwah memanfaatkan berbagai media yang berkembang saat ini. Media merupakan perantara yang dapat memudahkan manusia untuk memberikan pemahaman dalam menyampaikan dakwah sehingga lebih mudah diterima, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat pula unsur media merupakan pendekatan dalam berkomunikasi di masyarakat yang dilakukan oleh seorang da'I dapat melalui beragam media seperti :

- a) Lisan (*dakwah bi al-lisan*). Agar proses dakwah dapat berjalan mulus dan lancar, maka diperlukan keterampilan pendukung. Seperti penguasaan teknik berbicara dan public speaking.
- b) Tulisan (*dakwah bi al-kitabah*). Dalam hal ini seorang da'i harus memahai karakteristik tulisan sebagai media dakwah. Proses ini akan memberikan kesempatan bagi para pembaca untuk menginternalisasi pesan-pesan secara leluasa, seperti novel, cerpen, lirik lagu biasanya digunakan orang untuk mengungkapkan pesan. Karya-karya tersebut merupakan perwujudan media yang efektif dalam berdakwah.
- c) Perbuatan (*dakwah bi al-hal*). Dakwah seperti ini dilakukan dengan internalisasi nilai-nilai keislaman ke

²³ Wahyu Ilaihi ,*Komunikasi Dakwah*, 20.

dalam diri seorang da'i. Sehingga perilaku da'I akan mempengaruhi mad'unya. Kemudian pesan dakwah bisa diterapkan ke dalam diri manusia dari hati ke hati (berupa perbuatan nyata dengan menggunakan hati, tidak memaksa), sehingga hal itu dapat diterima dengan tangan terbuka dan bisa menghormati keputusan yang diambil.²⁴

5) Thariqah (Metode) Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata *meta* yang berarti melalui, mengikuti, dan kata *hodos* berarti jalan, atau cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodical* yang berarti ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *Thariq*, atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara. Sedangkan metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah. Metode dakwah berarti ruh atau sifat yang menyemangati atau melandasi berbagai cara atau pendekatan dalam kegiatan dakwah.²⁵

Metode dalam bahasa Indonesia berarti suatu cara yang dapat ditempuh manusia dalam rangka menyelesaikan tujuan berdasarkan system dan tata pikir manusia. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran

²⁴ Irzum Fariyah, "Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah", *Jurnal Libraria* (2) no. 1, (2014), 127-128.

²⁵ Aliyudin, " Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran" , *Jurnal Ilmu Dakwah* (4) no. 15, (2010), 1010-1015.

islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada mad'u agar dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampikan ajaran materi dakwah Islam.²⁶ Metode memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan dakwah. Karena ketika seorang da'I menerangkan, mad'u mendengarkan, hasil yang ditangkap mendapatkan materi yang sama, bisa berbeda cara menyampaikan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap mad'u memiliki kemampuan sendiri-sendiri menangkap sebuah pesan maka da'I diberikan pedoman atau supaya bisa benar-benar paham sesuai yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya ada tiga cara yakni sebagai berikut:

a) Bil al-Hikmah

Hikmah diartikan sebagai metode dakwah memerlukan argument karena mengarah kepada falsafah yang berisi nasihat-nasihat baik. Sehingga dibutuhkan retorika yang efektif. Dakwah dengan metode hikmah akan terwujud apabila memperhatikan tiga faktor, yang pertama keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi, kedua kadar atau ukuran materi dakwah yang disampaikan agar mereka merasa tidak keberatan dengan materi yang disampaikan, yang ketiga metode penyampaian materi dakwah dengan membuat variasi, serta disesuaikan dengan kondisi mad'u.

²⁶ Muhammad Munir, Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 32-33.

b) Mau'idzah al-Hasanah

Menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir *Mau'idzah al-Hasanah* yakni: Memberikan pengarahan, dengan gaya bahasa yang mengesankan, atau dapat menyentuh sampai ke hati. Memberikan petunjuk, dan dalil-dalil yang memuaskan melalui ucapan yang lembut dan kasih sayang. Nasehat, bimbingan, arahan untuk kemaslahatan yaitu dengan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dipahami, dan terkesan, bukan dengan cara mengejek, menyudutkan, harus di sampaikan dengan tutur kata yang lemah lembut, dan merasa dihargai.

c) Mujahadah

Merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang santun, saling menghargai pendapat orang lain, dan tidak arogan. Prinsip metode ini untuk menjawab tantangan respon negative mad'u, dengan berbagai watak yang ada, da'I harus memiliki sikap lemah lembut, terbuka, transparent, menghargai kebebasan dan hak asasi tiap-tiap individu, menghindari kesulitan dan kepicingan, dan melaukan dengan bertahap, terprogram, dan sistematis.²⁷

Tiga metode dakwah tersebut terdapat dalam Al-qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang artinya :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ

²⁷ Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-quran", *Jurnal Ilmu Dakwah* (4) no. 15, (2010), 1016-1020.

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan tahanlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”²⁸

2. Musik Sebagai Media Dakwah

Sebelum penulis menguraikan bagaimana keterkaitan music sebagai media dakwah, supaya jelas antara elemen keduanya. pertama kita harus pahami dulu dari dakwahnya. Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Dimana unsur-unsur dakwah yang satu dan yang lainnya saling berkaitan, dan saling mempengaruhi.

Menurut Amarullah Ahmad menjelaskan tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa berpikir, dan bertindak manusia baik individu maupun orang lain untuk bisa terwujud atau bisa tercapai sesuai apa yang diajarkan dalam Islam. Sedangkan Musik merupakan hasil pengolahan suara, antara melodi, harmoni, ritme, vokal, dan tempo selaras sehingga menghasilkan musik enak di

²⁸ Alquran, an Nahl ayat 125, *Alquran Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2010),

denga. Berikut jenis-jenis musik yang seringkali kita dengarkan setiap hari, di manapun dan kapanpun.

- a. Pop (Populer) merupakan bentuk modern dari rock and roll. Terbentuk tahun 1950-an. Jenis musik ini menjadi genre paling populer.
- b. RnB singkatan dari Rhythmic & Blues adalah genre yang cukup populer yang berasal dari music Afrika-Amerika pada 1940-an. Satu band *RnB* biasanya terdiri dari pianis, satu dua gitaris, vokalis, bass, drum, dan saxophone.
- c. Rock merupakan musik populer yang berasal dari musik *rock and roll* di AS tahun 1950-an. Musik ini pengaruh dari Blues, Jazz, klasik, dan lain sebagainya. Musik rock focus pada gitar listrik. Grup band rock didominasi oleh lelaki.
- d. Dangdut merupakan genre musik andalan di tanah air kita. Bentuk musik ini berpusat dari music Melayu pada tahun 1940-an. Penyanyi yang paling terkenal dengan ratusan lagunya yaitu raja dangdut Rhoma Irama.
- e. Blues berasal dari Afrika-Amerika dan muncul abad ke-19. Ciri music Blues adalah lirik awalnya yang terdiri dari 1 baris yang ulang 4 kali.
- f. Country music ini berasal dari AS Selatan di Atlanta dan Georgia tahun 1920. Ciri khas adalah sebaian besar menggunakan instrument String. Musik ini juga identik dengan koboi. Musik ini enak didengar saat melakukan perjalanan jauh dan mengawali hari. Taylor Swift merupakan salah satu contoh artis populer jenis music ini.
- g. Hip-Hop merupakan jenis music yang terdiri dari music berirama dan bergaya yang biasanya terdapat terdapat rap dan vokal ritmis. Vokalis biasanya membaca biasa namun dengan ritme tertentu.
- h. Jazz Aliran music yang berasal dari Afrika-Amerika di akhir abad ke-19. Music ini dikenal

melalui alunan yang merdu. Jazz mendapatkan pengaruh besar dari budaya Afrika Barat dan Eropa.

- i. Klasik jenis musik yang berakar pada tradisi musik barat dan sudah ada sejak abad ke-11. Tokoh musik klasik yang terkenal seperti Beethoven dan John Sebastian Beach .
- j. Reggae Genre music ini berasal dari Jamaica di akhir tahun 1960-an. Reggae terpengaruh oleh jazz Amerika dan RnB. Salah satu elemen yang paling mudah dikenali dari music reggae adalah ritme *offbeat* yang berasal dari gitar atau piano.²⁹
- k. Cover Lagu adalah menyanyikan ulang lagu dari artis atau penyanyi terkenal dengan versi suara kita sendiri. Atau kita yang menyanyikan ulang lagu diringi alat musik sebagai gitar, piano, atau alat music lain sesuai gaya kita tanpa mengubah lirik serta lagu aslinya, sehingga lagu yang dibawakan atau dinyanyikan ulang bisa buming kembali atau terdengar kembali.
- l. Gambus merupakan salah satu musik yang bernuansa islam yang telah berusia ratusan tahun dan sampai kini masi tetap populer. gambus berkembang sejak abad ke-19 bersama dengan kedatangan para imigran Arab dari Hadramaut (Republik Yaman) ke Nusantara, serta datangnya Walisongo ke Jawa menggunakan gamelan sebagai media dakwah, para imigran Hadramaut yang datang menjadikan gambus sebagai sarana dakwah.
- m. Campursari menurut istilah dalam dunia musik Nasional Indonesia pun mengacu pada campuran atau crossover beberapa genre music kontemporer Indonesia, tetapi campursari

²⁹Ahmad, *Music: Pengertian Unsur, Jenis, Dan Fungsi*, diakses di <https://www.yuksinau.id/>, pada tanggal 26 April 2020, jam 09.57 WIB.

diambil dari bahasa jawa,sebenarnya sebutan tersebut bersifat umum dan dipopulerkan oleh Didi Kempot.

Saat ini dakwah melalui media musik banyak diterapkan di Indonesia. Cara ini dilakukan dengan mengusung genre dan lirik-lirik lagu keislaman seperti dalam musik qasidah, marawis, maupun pop religi. Upaya melakukan transfer nilai dan pesan dakwah melalui lirik lagu memang terkesan kaku dan terpaksa.³⁰ Namun demikian, cara seperti ini banyak dilakukan karena banyaknya penikmat musik. Sehingga dakwah melalui media musik bertujuan untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman dengan mengikuti budaya populer dalam masyarakat.

3. Hubungan Lagu Dengan Pesan Dakwah

Bila ditinjau dari Nasyid, Nasyid sendiri merupakan lagu (biasanya dinyanyikan secara kelompok yang mengandung seni kata nuansa islam). Dalam melaksanakan kegiatan menyeru, pesan atau materi dakwah merupakan komponen yang harus ada. Materi dakwah adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyeru untuk memperbaiki diri, dan melakukan kebaikan kepada orang lain di sekeliling kita, seperti yang digambarkan di Al-Quran dan Al-Hadist Rasulullah SAW, maka lagu nasyid harus mencangkup hal-hal diatas, berkenaan dengan masalah akidah, syariat, dan akhlak.

Dalam peranannya sebagai pesan dakwah, Nasyid/lagu diharapkan dapat berperan untuk:

- a. Menyebarkan Syair islam. Jika dilihat dalam dunia sekarang, seni Nasyid merupakan salah satu cabang musik merupakan satu cara untuk menyampaikan syiar Islam. Karena dengan lirik yang memuji kebesaran dan keagungan Allah serta diringi dengan alunan music yang

³⁰ Irzum Farihah, “Media Dakwah Pop”, *Jurnal At Tabsyir* (1) no. 2, (2013), 42.

indah bisa menarik minat mereka untuk tidak melakukan kesalahan yang sama. contoh dari grup Raihan dimana kebanyakan lirik lagunya menjurus kepada keagungan ciptaan Allah

- b. Memberikan kedamaian jiwa dan membangunkan insan. lirik dan music yang mengiringi mempunyai hubungan yang erat dengan jiwa. Karena jiwa manusia pada fitrahnya menyukai seni dan hiburan, misalnya (mata) ingin menikmati sesuatu yang cantik, pendengaran (telinga) untuk mendengar suara yang merdu dan berirama.
- c. Wadah ilmu. seperti diatas, music merupakan satu cara untuk menyebarkan syiar Islam, music juga berperan sebagai wadah menyampaikan ilmu dan dakwah. ia dapat disampaikan melalui lirik yang mengandung pengetahuan-pengetahuan tentang agama sesuai yang pada firman Allah dan Al-hadist baik dalam hal syariah, akidak, akhlak, muamalah, kemudian kisah-kisah pada zaman Nabi dan para Sahabat serta tokoh-tokoh Islam, misalkan tentang arti kehidupan, perjuangan membawa umat ke jalan kebaikan.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Studi yang dibutuhkan yakni Tentang menganalisis pesan dakwah dalam sebuah lirik lagu atau syair lagu, kemudian di kaji atau di pahami untuk bahan referensi, lalu mengambil sesuai yang di teliti, dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mengolah materi yang ada caranya sesuai pemahaman bahasa kita sendiri, berdasarkan studi literatur, antara lain:

³¹Eri Satria Bin sanusi dan Roslan Mohamed , “Analisis Terhadap Peranan Nasyid Dalam Dakwah”,*Jurnal Ilmiah Islam Future* (16), No . 2,(2017), 237-238.

1. Skripsi Widda Rasyida, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, 2018 judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali**.³² Penelitian di dalamnya hampir sama-sama membahas tentang analisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu, Teori Deskripsi materi yang di kaji yakni pertama pengertian dakwah, terdapat unsu-unsur dakwah yakni tujuan dakwah, media dakwah, hukum dakwah, metode dakwah, materi dakwah, yang kedua pengertian pesan dakwah di dalamnya terdapat tiga unsur pokok yang di bahas Aqidah, Syariat, dan Akhlak. Jika, dalam penelitian Widda Rasyida, yakni membahas lagu Grup Band Wali sedangkan, saya meneliti Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi (Studi Terhadap Lirik Lagu Di Album Ya Rahman Karya Opick Edisi 2007). Yang membedakannya yaitu analisis yang diteliti yakni membahas tentang lirik lagu Opick, kemudian pembahasannya teori-teori disesuaikan seperti pada judul yang saya angkat di atas, sedangkan analisis yang diteliti pada Skripsi Widda Rasyida yakni lirik lagunya Band Wali.
2. Skripsi Fitria Muna Khoirun N, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Indonesia, Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2019, Judul **Strategi Dakwah Melalui Media Musik(Studi Orkes Religi Sampak GusUran dalam Dialog Budaya “Suluk Maleman” Pimpinan Anis Sholeh Ba’asyin Pati)**.³³

³² Widda Rasyida, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Cari Berkah Grup Band Wali, *Skripsi*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018).

³³ Fitria Muna Khoirun N, Strategi Dakwah Melalui Media Musik (Studi Orkes Religi Sampak GusUran dalam Dialog Budaya “Suluk Maleman” Pimpinan Anis Sholeh Ba’asyin Pati), *Skripsi*, (Kudus: STAIN Kudus, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada kajiannya yang sama-sama berupa music sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada masalah yang akan digali yaitu jika pada penelitian sebelumnya membahas tentang strategi dakwah melalui music, maka pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang isi pesan dakwahnya. Selain itu subyek penelitian juga berbeda.

3. Skripsi Samsuri, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Islam, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, 2016, judul **Pesan Dakwah Dalam Album “Salam Rindu Ya Mustofa” Karya Opick**.³⁴ penulis Samsuri dan tema yang saya angkat sama-sama meneliti objek yang sama yakni Opick. Meneliti isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu, yang menjadi beda di sini lirik lagu yang di analisis berbeda, sedangkan di tema yang saya angkat Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Religi (Studi Terhadap Lirik Lagu Di Album “Ya Rahman” Karya Opick Edisi 2007) menganalisis tentang judul lagu yang terdapat pada Album “Ya Rahman” edisi 2007 lagu-lagu sebagai berikut Assalamu’alaikum, Taubat, Rapuh, Pewaris surga, Mendambamu, Haji, Allah cinta, Beruntunglah, Ya Rahman, Khusnul Khotimah, Sedekah, dan Allahu Ya salam. lagu-lagu tersebut sangat sesuaikan untuk merenungi, intropeksi diri, supaya kita tetap ingat dan waspada dalam memilih apa yang akan dilakukan oleh semua umat dan mampu memilih mana yang baik maupun tidak. Jadi meskipun

³⁴ Samsuri, Pesan Dakwah Dalam Album “Salam Rindu Ya Mustofa” Karya Opick, *Skripsi*, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2016), diakses melalui <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>.

sama-sama karya Opick, tetapi subyek yang akan diteliti berbeda.

C. Kerangka Berpikir



Penelitian ini mengkaji tentang lirik lagu-lagu dalam album Ya Rahman karya Opick. Dalam album tersebut terdapat 12 lagu yang berjudul, Assalamu'alaikum, Taubat, Rapuh, Pewaris surga, Mendambamu, Haji, Allah cinta, Beruntunglah, Ya Rahman, Khusnul Khotimah, Sedekah, dan Allahu Ya salam. Lagu-lagu tersebut akan diteliti liriknya dan kemudian ditafsirkan maknanya. Sehingga pesan-pesan dakwah di dalam lagu-lagu tersebut dapat ditangkap oleh pendengar.

Berdasarkan lirik lagu-lagu dalam album Ya Rahman akan dicari kata-kata atau kalimat yang di dalamnya terdapat pesan dakwah. Setelah dicari, maka akan dikelompokkan berdasarkan pesan akidah, syariah, dan akhlak. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis isi atau *content analysis*. Oleh karenanya, hal paling penting adalah interpretasi peneliti dalam memahami dan memaknai isi pesan dari lirik lagu-lagu dalam album Ya Rahman.